KINERJA TERMAL *PAWON* RUMAH TENGGER DI DUSUN SUNOGIRI

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-2

Program Pascasarjana
Program Studi Magister Arsitektur
Konsentrasi: Arsitektur Lingkungan

Oleh:
KRISNA WIJAYA NAGATA
22073000010

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KINERJA TERMAL *PAWON* RUMAH TENGGER DI DUSUN SUNOGIRI

Tesis ini telah disetujui

Tanggal: 20 Juni 2024

Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ir. Nurhamdoko Bonifacius, MT	Dr. Ir. Erlina Laksmiani Wahjutami, MT

Ketua Program Studi
Magister Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang

Dr. Ir. Erlina Laksmiani Wahjutami, MT

LEMBAR PENGESAHAN

KINERJA TERMAL *PAWON* RUMAH TENGGER DI DUSUN SUNOGIRI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Krisna Wijaya Nagata

22073000010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 20 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua	Anggota Penguji
Dr. Ir. Nurhamdoko Bonifacius, MT	**Prof. Ir. Respati Wikantiyoso, MSA., Phd**
Sekretaris	
Dr. Ir. Erlina Laksmiani Wahjutami, MT	**Dr. Ir. Erna Winansih, S.T, M.T**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal 1 Agustus 2024
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Merdeka Malang

Prof. Dr. Grahita Chandrarin, M.Si.,Ak.,CA.

Scanned with CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa peserta Program Magister (S2) Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang.

Nama : Krisna Wijaya Nagata
NIM : 22073000010

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul:

"KINERJA TERMAL *PAWON* RUMAH TENGGER DI DUSUN SUNOGIRI"

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan hasil plagiat. Jika di kemudian hari ternyata ini tidak benar, saya bersedia dituntut dan membatalkan gelar Magister yang telah diperoleh.

Malang, 1 Agustus 2024



Krisna Wijaya Nagata
22073000010

Catatan:
Surat pernyataan ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

CS Scanned with CamScanner

ABSTRAK

Kinerja termal dalam sebuah bangunan menentukan kenyamanan termal di dalam bangunan tersebut seperti suhu, kelembapan relatif, kecepatan angin, radiasi, metabolisme dan pakaian yang digunakan. Pemukiman di kawasan Tengger berbeda dari wilayah Indonesia pada umumnya, mereka beradaptasi terhadap lingkungan dengan membuat pemukiman yang rapat, ventilasi rumah tertutup dan memanfaatkan *Pawon* sebagai media menghangatkan badan untuk mendapat kenyamanan termal salah satunya Masyarakat Tengger di Dusun Sunogiri yang memiliki pola hunian yang beradaptasi terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan kondisi tersebut penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yang pertama untuk mengidentifikasi konfigurasi ruang Rumah Tengger yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja termal dan penelitian tahap kedua bertujuan menemukan pengaruh kinerja *Pawon* terhadap ruang – ruang lainnya dengan metode kuantitaf eksperimental. Aspek kinerja termal yang diukur meliputi suhu udara dan kelembapan relatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola ruang dalam rumah tengger bias dibedakan dalam 3 tipe. Hasil riset lainnya adalah bahwa *pawon* hanya mempengaruhi suhu ruang *emper* saja dengan korelasi sedang, sementara ruang *omah gede* dan *les-lesan* tidak terpengaruh secara signifikan. Dari segi kenyamanan suhu udara kategori nyaman optimal ada pada ruang *emper* rumah tipe gabungan.

Kata kunci: Kinerja Termal, Konfigurasi, Rumah Tengger, Pawon.

ABSTRACT

Thermal performance in a building is determined by factors such as temperature, relative humidity, wind speed, radiation, metabolism, and the clothing used. Settlement in the Tengger region is different from the Indonesian region in general; they adapt to the environment by making tight settlements, providing closed house ventilation, and utilizing *Pawon* as a medium to warm the body to get thermal comfort. One of them is the is the Tengger community in Sunogiri Hamlet, which has a residential pattern that adapts to the surrounding environment. Based on these conditions, this research was conducted in two stages: the first to identify the configuration of the Tengger House space that is thought to have an influence on thermal performance, and the second phase of research aims to find the effect of *Pawon* performance on other spaces with experimental quantitative methods. Aspects of thermal performance measured include air temperature and relative humidity. The results showed that the spatial pattern in Tengger houses can be divided into three types. Another research result is that the *pawon* only affects the temperature of the *emper* room with a moderate correlation, while the *omah gede* and *les-lesan* rooms are not significantly affected. In terms of air temperature comfort, the optimal comfortable category is in the *emper* room of a combined type house.

Keywords: *Thermal performance, Tengger House, configuration, Pawon*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa penulis panjatkan karena atas karunia-Nya Tesis yang berjudul "**Kinerja Termal *Pawon* Rumah Tengger di Dusun Sunogiri**" ini dapat diselesaikan pada waktunya. Dimana Tesis menjadi salah satu syarat untuk dapat lulus dari program Magister Arsitektur Universitas Merdeka Malang.

Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar tidak hanya atas usaha penulis sendiri, tetapi juga atas dukungan tulus dari berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ida Sang Hyang Widi Wasa atas segala yang telah diberikan kepada penulis,
2. Kedua orang tua penulis Made Subrata dan Made Suardini yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
3. Bapak Dr. Ir. Nurhamdoko Bonifacius, MT selaku Dosen Pembimbing I,
4. Ibu Dr. Ir. Erlina Laksmiani Wahjutami, MT selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Program Studi Magister Arsitektur,
5. Seluruh Dosen Prodi Magister Arsitektur Universitas Merdeka Malang yang telah membimbing penulis,
6. Serta dukungan hangat dari keluarga tercinta Putu Sinta Devi, Sudi Laksamana, Komang Yogi Suwara dan Ridha Agustinah yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
7. Dukungan dari Kelvin Prasetya dan Masyarakat Dusun Sunogiri yang telah memberikan dukungan dalam melakukan penelitian,
8. Seluruh teman-teman prodi Arsitektur Universitas Merdeka Malang Angkatan 2018 dan teman-teman prodi Magister Arsitektur angakatan 2022,
9. Dan yang terakhir kepada diri sendiri karena telah berhasil melawati segalanya.

Demikian Tesis ini dibuat. Mohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan dan penyusunan Tesis ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diterima.

Semoga dengan terselesaikannya Tesis ini, menjadi awal bagi penulis untuk mengembangkan kreatifitas ke tahap-tahap selanjutnya sehingga dapat berguna bagi setiap manusia.

Malang, 1 Agustus 2024

Penulis,



(Krisna Wijaya Nagata)

22073000010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
NOMENKLATUR ..... **xvii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.5 Batasan Penelitian 3
BAB II **4**
KAJIAN PUSTAKA **4**
2.1 Termal 4
2.1.1 Kenyamanan Termal 4
2.1.2 Standar Kenyamanan Termal 5
2.1.3 Faktor-Faktor Kinerja Termal 6
2.2 Iklim 11
2.2.1 Iklim Tropis 11
2.2.2 Iklim Tropis Kawasan Tengger 12
2.3 Rumah Tengger 12
2.3.1 Tengger dan Suku Tengger 13
2.3.2 Permukiman Tengger 14

2.3.3 Konfigurasi Rumah Tengger 15
2.3.4 *Pawon* 18
2.4 Penelitian Terdahulu 20
BAB III 23
METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Variabel Penelitian 23
3.3 Lokasi Penelitian 24
3.4 Populasi Penelitian 25
3.5 Sampel Penelitian 26
3.6 Prosedur Pengumpulan Data 28
3.7 Analisis Data 31
3.8 Kerangka Berpikir 32
3.9 Tatakala penelitian 33
BAB IV 34
HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Rumah Tengger Dusun Sunogiri 34
4.1.1 Gambaran Umum Rumah Tengger Dusun Sunogiri 34
4.1.2 Konfigurasi Rumah Tengger Dusun Sunogiri 36
4.1.3 *Pawon* Dusun Sunogiri 47
4.1.4 Kegiatan di Dalam Rumah Tengger Dusun Sunogiri 48
4.2 Gambaran Kinerja Termal *Pawon* Terhadap Ruangan Rumah Tengger 50
4.2.1 Kinerja Termal *Pawon* Rumah Tengger Tipe Sejajar 52
4.2.2 Kinerja Termal *Pawon* Rumah Tengger Tipe Menyerong 64
4.2.3 Kinerja Termal *Pawon* Rumah Tengger Tipe Gabungan 77
4.3 Pengaruh Pawon Terhadap Kinerja Termal Rumah Tengger 89
4.3.1 Pengaruh Pawon Pada Ruang Rumah Tengger Tipe Sejajar 90
4.3.2 Pengaruh Pawon Pada Ruang Rumah Tengger Tipe Menyerong 91
4.3.3 Pengaruh Pawon Pada Ruang Rumah Tengger Tipe Gabungan 92
4.3.4 Hubungan suhu udara dan kelembapan relatif di ruangan 94
4.4 Kenyamanan Termal Rumah Tengger 95
4.4.1 Grafik Kenyamanan Termal Rumah Tengger tipe sejajar 96

4.4.2 Grafik Kenyamanan Termal Rumah Tengger tipe menyerong 99
4.4.3 Grafik Kenyamanan Termal Rumah Tengger tipe gabungan..... 102
BAB V..... 109
KESIMPULAN DAN SARAN 109
5.1 Kesimpulan..... 109
5.2 Saran.....110
DAFTAR PUSTAKA.....112
LAMPIRAN.....114
BIOGRAFI PENULIS 123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Empat faktor penentu kinerja termal 6
Gambar 2. Gerakan udara antara barisan rumah yang rapat dan sejajar 9
Gambar 3. Peta iklim 11
Gambar 4. Kondisi saat pemukiman Tengger masuk musim penghujan..... 12
Gambar 5. Suku Tengger 13
Gambar 6. Pemukiman Tengger 14
Gambar 7. Rumah Tengger..... 15
Gambar 8. Pawon yang ada di Rumah Tengger 18
Gambar 9. Detail ukuran pawon..... 19
Gambar 10. Pawon sebagai sarana menghangatkan diri dan berkumpul 19
Gambar 11. Peta Dusun Sunogiri, Desa Podokoyo 24
Gambar 12. Populasi Penelitian..... 25
Gambar 13. Elevasi Dusun Sunogiri, Desa Podokoyo 26
Gambar 14. Ilustrasi (A) Rumah Tengger tipe sejajar, (B) Rumah Tengger tipe menyerong, (C) Rumah Tengger tipe gabungan 27
Gambar 15. Kerangka Berpikir 32
Gambar 16. Pemukiman Dusun Sunogiri Tengger yang berdiri di lereng dan berkontur 35
Gambar 17. Rumah masyarkat tengger Dusun Sunogiri 35
Gambar 18. Teras Rumah Tengger (kanan), Ventilasi Rumah Tengger (kiri) 36
Gambar 19. Ilustrasi Konfigurasi Ruang Rumah Tengger Dusun Sunogiri 37
Gambar 20. Rumah Tengger tipe sejajar 38
Gambar 21. 2D dan 3D Rumah Tengger tipe sejajar..... 39
Gambar 22. Rumah Tengger tipe menyerong..... 41
Gambar 23. 2D dan 3D Tumah Tengger tipe menyerong..... 41
Gambar 24. Rumah Tengger tipe menyerong..... 43
Gambar 25. 2D dan 3D Tumah Tengger tipe menyerong..... 44
Gambar 26. Perbandingan setiap denah Rumah Tengger..... 46
Gambar 27. *Pawon* di Dusun sunogiri..... 48

Gambar 28. Pawon pada sampel rumah tipe sejajar 51
Gambar 29. Pawon pada sampel rumah tipe menyerong 51
Gambar 30. Pawon pada sampel rumah tipe menyerong 52
Gambar 31. Perspektif Rumah Tengger tipe sejajar 53
Gambar 32. Perspektif ruang tamu Rumah Tengger tipe sejajar 53
Gambar 33. Perspektif ruang *les-lesan* Rumah Tengger tipe sejajar 54
Gambar 34. Perspektif ruang *emper* Rumah Tengger tipe sejajar 54
Gambar 35. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe sejajar 55
Gambar 36. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe sejajar 56
Gambar 37. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe sejajar 56
Gambar 38. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe sejajar 57
Gambar 39. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe sejajar 57
Gambar 40. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe sejajar 57
Gambar 41. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe sejajar 58
Gambar 42. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe sejajar 58
Gambar 43. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe sejajar 59
Gambar 44. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe sejajar 59
Gambar 45. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe sejajar 60
Gambar 46. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe sejajar 60
Gambar 47. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe sejajar 61
Gambar 48. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe sejajar 61
Gambar 49. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe sejajar 61
Gambar 50. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe sejajar 62
Gambar 51. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe sejajar 62
Gambar 52. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe sejajar 63
Gambar 53. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe sejajar 63
Gambar 54. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe sejajar 64
Gambar 55. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe sejajar 64
Gambar 56. Perspektif Rumah Tengger tipe menyerong 65
Gambar 57. Perspektif ruang tamu Rumah Tengger tipe menyerong 65
Gambar 58. Perspektif ruang *les-lesan* Rumah Tengger tipe menyerong 66
Gambar 59. Perspektif ruang *emper* Rumah Tengger tipe menyerong 66

Gambar 60. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe menyerong 67
Gambar 61. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe menyerong 68
Gambar 62. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe menyerong 68
Gambar 63. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe menyerong 69
Gambar 64. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe menyerong 69
Gambar 65. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe menyerong 69
Gambar 66. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe menyerong 70
Gambar 67. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe menyerong 70
Gambar 68. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe menyerong 71
Gambar 69. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe menyerong 71
Gambar 70. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe menyerong 72
Gambar 71. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe menyerong 72
Gambar 72. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe menyerong 73
Gambar 73. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe menyerong 73
Gambar 74. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe menyerong 74
Gambar 75. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe menyerong 74
Gambar 76. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe menyerong 75
Gambar 77. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe menyerong 75
Gambar 78. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe menyerong 76
Gambar 79. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe menyerong 76
Gambar 80. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe menyerong 76
Gambar 81. Perspektif Rumah Tengger tipe menyerong 77
Gambar 82. Perspektif ruang tamu Rumah Tengger tipe gabungan 78
Gambar 83. Perspektif ruang *les-lesan* Rumah Tengger tipe gabungan 78
Gambar 84. Perspektif ruang *emper* Rumah Tengger tipe gabungan 79
Gambar 85. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe gabungan 80
Gambar 86. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe gabungan 80
Gambar 87. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe gabungan 81
Gambar 88. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe gabungan 81
Gambar 89. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe gabungan 82
Gambar 90. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe gabungan 82
Gambar 91. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe gabungan 83

Gambar 92. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe gabungan..... 83
Gambar 93. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe gabungan..... 83
Gambar 94. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe gabungan 84
Gambar 95. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe gabungan..... 84
Gambar 96. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe gabungan..... 85
Gambar 97. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe gabungan 85
Gambar 98. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe gabungan..... 86
Gambar 99. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe gabungan..... 86
Gambar 100. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe gabungan 87
Gambar 101. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe gabungan..... 87
Gambar 102. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe gabungan..... 88
Gambar 103. Grafik kinerja termal *omah gede* rumah tipe gabungan 88
Gambar 104. Grafik kinerja termal *les-lesan* rumah tipe gabungan..... 89
Gambar 105. Grafik kinerja termal *emper* rumah tipe gabungan..... 89
Gambar 106. Grafik, 3d dan *Heatmap* korelasi *pawon* terhadap ruang rumah tengger tipe sejajar 90
Gambar 107. Grafik, 3d dan *Heatmap* korelasi *pawon* terhadap ruang rumah tengger tipe menyerong..... 92
Gambar 108. Grafik 3d dan *Heatmap* korelasi *pawon* terhadap ruang rumah tengger tipe gabungan 93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Suhu Nyaman menurut Standar Tata Cara Perencanaan Teknis Konservasi Energi pada Bangunan Gedung, 2002. 5
Tabel 2. Jenis Rumah Tengger di Dusun Sunogiri 17
Tabel 3. Matriks gap penelitian 20
Tabel 4. Pengelompokan denah 27
Tabel 5. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tahap 1 29
Tabel 6. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tahap 2 30
Tabel 7. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi 32
Tabel 8. Tatakala Penelitian 33
Tabel 9. 3d Rumah Tengger tipe sejajar 40
Tabel 10. 3d Rumah Tengger tipe menyerong 42
Tabel 11. 3d Rumah Tengger tipe gabungan 45
Tabel 12. Aktivitas penghuni selama 24 jam 48
Tabel 13. Bobot kondisi pawon 50
Tabel 14. Grafik hubungan suhu udara dan kelembapan relatif 94
Tabel 15. Grafik hubungan suhu udara dan kelembapan relatif 95
Tabel 16. Grafik hubungan suhu udara dan kelembapan relatif 95
Tabel 17. Grafik rata-rata suhu udara Rumah Tengger tipe sejajar 96
Tabel 18. Grafik rata-rata kelembapan relatif Rumah Tengger tipe sejajar 97
Tabel 19. Grafik gabungan rata-rata suhu udara dan kelembapan relatif Rumah Tengger tipe sejajar 98
Tabel 20. Grafik rata-rata suhu udara Rumah Tengger tipe menyerong 99
Tabel 21. Grafik rata-rata kelembapan relatif Rumah Tengger tipe menyerong 100
Tabel 22. Grafik gabungan rata-rata suhu udara dan kelembapan relatif Rumah Tengger tipe menyerong 101
Tabel 23. Grafik rata-rata suhu udara Rumah Tengger tipe gabungan 102
Tabel 24. Grafik rata-rata kelembapan relatif Rumah Tengger tipe gabungan ... 103
Tabel 25. Grafik gabungan rata-rata suhu udara dan kelembapan relatif Rumah Tengger tipe gabungan 104

Tabel 26. Kesimpulan kenyamanan termal tiap ruangan..... 106

NOMENKLATUR

Tengger	: Etnis yang tinggal di kawasan bromo tengger semeru, umumnya berada di ketinggian diatas 1000 mdpl.
Omah gede	: Bagian dari pengelompokan ruang Rumah Tengger yang terdiri dari teras, ruang tamu, kamar tidur dan *les-lesan.* Posisi *omah gede* berada dibagian depan rumah.
Les-lesan	: Ruangan yang difungsikan sebagai ruangan penunjang *emper* ketika penuh saat acara hajatan. Saat hari biasa difungsikan sebagai ruang keluarga.
Emper	: Bagian belakang Rumah Tengger, dalam bahasa indonesia adalah dapur. Ruangan ini digunakan sebagai ruang utama dalam Rumah Tengger di Dusun Sunogiri.
Pawon	: Merujuk pada istilah tungku bagi masyarakat Suku Tengger di Dusun Sunogiri.
Patamon	: Ruangan yang difungsikan sebagai ruang penerima tamu.
Pedhayon	: Ruangan yang difungsikan sebagai ruang penerima tamu.
Paturon	: Ruangan yang difungsikan sebagai tempat beristirahat atau tidur.
Pagenen	: Merujuk pada istilah dapur bagi masyarakat Suku Tengger di Dusun Sunogiri.
Mbenen	: Merujuk pada istilah dapur bagi masyarakat Suku Tengger di Dusun Sunogiri.
Pakiwan	: Ruangan yang difungsikan untuk keperluan servis seperti toilet.
Padmasari	: Ruangan atau tempat untuk melakukan ibadah atau sembahyang.
Pedharingan	: Ruangan yang digunakan untuk menyimpan persediaan pangan, hasil panen dan barang.
Pekayon	: Ruangan yang digunakan untuk menyimpan kayu bakar.
Sigiran	: Tempat untuk menyimpan atau meletakan atau menggantungkan jagung di atas *pawon* agar kering.